Supervisi Akademik Pengawas Pai Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pai Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Muhardi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batam

Muhardihardy1989@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of academic supervision carried out by Islamic Religious Education (PAI) supervisors on improving the professional competence of PAI teachers in Elementary Schools (SD) in Batu Aji District, Batam City. The professional competence of PAI teachers is an important factor in improving the quality of learning and student learning outcomes. This study uses a quantitative method with a descriptive and correlational approach. Data were collected through questionnaires given to PAI teachers in elementary schools in Batu Aji District and analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study indicate that academic supervision by PAI supervisors has a positive and significant influence on improving the professional competence of PAI teachers. The aspects of supervision that have an influence include learning planning, learning implementation, learning assessment, and teacher professional development. The implication of this study is the importance of increasing the intensity and quality of academic supervision by PAI supervisors as a continuous effort to improve the professional competence of PAI teachers, so that in the end it can improve the quality of Islamic religious education at the Elementary School level.

Keywords: PAI Supervisors, Academic Supervision, Teachers' Professional Competence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Kompetensi profesional guru PAI merupakan faktor penting

dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada guru PAI SD di Kecamatan Batu Aji dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI. Aspek-aspek supervisi yang berpengaruh meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan profesional guru. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan intensitas dan kualitas supervisi akademik oleh pengawas PAI sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengawas PAI, Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional guru

Pendahuluan

Peningkatan kualitas Pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar-mengajar, kinerja guru, sistem pendidikan, supervise kepala sekolah, pembedayaan kelompok kerja guru, penyediaan sarana dan prasarana, serta upaya lainnya. Dalam upaya-upaya tersebut, upaya perbaikan kinerja guru merupakan upaya yang sangat strategis, mengingat guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan mutu pendidikan. Dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Berbicara mengenai pengembangan sumber daya manusia, kata kuncinya adalah "Pendidikan". Siapapun tidak akan membantah bahwa keunggulan sumber daya manusia hanya memungkinkan diperoleh melalui Pendidikan yang diprogramkan secara sistematis dan terencana. Pendidikan yang dimaksud adalah Pendidikan dalam arti yang sesungguhnya, yaitu sebagai "Suatu usaha sadar dalam mengembangkan keberibadian peserta didik bagi perannya dimasa yang akan datang." (UU No.2 Tahun 1989).

Guru profesional tidak hanya cukup memenuhi persyaratan administratif, melainkan bagaimana guru dapat memberikan pengertian, pemahaman dan dapat mendorong peserta didik kearah aktivitas secara individual terhadap ilmu yang diberikan. Guru harus dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga membimbing agar peserta didik dapat mengamalkan ilmunya, baik dalam kapasitas pribadi maupun ditengah masyarakat. Salah satunya untuk meningkatkan profesionalisme guru, dilakukan melalui upaya Supervisi Pengawas Dalam Supervise Kinerja Guru. Keberadaan pengawas dapat membantu dalam membantu tugasnya, karena pengawas yang professional pasti bisa melaksanakan supervisi kepada guru sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran yang akan berpengaruh positif terhadap kualitas Pendidikan.

Peran pengawas Pendidikan sangat penting dalam membina dan membimbing guru untuk membentuk karakter peserta didik manusia yang berkualitas. Hal ini karena guru PAI yang sudah memiliki sertifikasi akan terikat dengan kompetensi professional. Akan tetapi kondidi dilapangan menunjukkan bahwa hanya Sebagian saja yang berkompentensi terkait dengan profesinya. Seringkali dalam proses pembelajaran guru menemui beberapa hambatan yang nmenyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan proses pembelajaran.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pengawas Pendidikan adalah kompetensi supervisi akademik, hal ini sebagaimana diatur dalam permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 bahwa standar kompetensi pengawas meliputi : kompetensi keberibadian, manejarial

Dalam dunia Pendidikan, guru memegang peranan penting pada seluruh proses Pendidikan disetiap jenjang Pendidikan terlebih pada sekolah dasar, guru yang didalamnya juga termasuk Guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan tenaga Pendidikan dengan posisi berada pada barisan paling depan sebagai ujung tombak yang memeiliki peranan memeberikan posisi awal dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manausia. Menurut M. Hosnan bahwa “ ditangan para guru, masa depan Pendidikan akan terlaksana, karena guru merupakan salah satu unsur yang berhadapan langsung dengan siswa siswa dalam proses pembelajaran secara nyata”. Sehingga hal tersebut diasumsikan bahwasanya keberhasilan dalam.

Guru memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemajuan Bangsa dan Negara sebagaimana yang terdapat dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 bahwa Negara Indonesia mempunyai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut tentunya berimplikasi pada tugas dan tanggung jawab guru untuk melahirkan generasi-generasi baru yang bermutu. Menurut M. Rasyid Ridla bahwa sumber daya manusia yang bermutu dapat dihasilkan melalui pendidikan yang bermutu, yakni lembaga pendidikan dimana terdapat suasana pendidikan yang kondusif, proses belajar mengajar, kurikulum yang relevan, sumber-sumber belajar, fasilitas belajar serta pengelolaan yang baik terutama guru yang profesional.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kualitas pengajaran PAI sangat ditentukan oleh kompetensi profesional guru PAI yang mengajar. Seiring dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan, penilaian terhadap kompetensi profesional guru PAI menjadi sangat krusial. Salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan kompetensi guru PAI adalah supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas PAI. Supervisi akademik didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas PAI untuk membantu guru PAI dalam mengembangkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, pengawas PAI memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pembelajaran PAI di SD mencapai standar yang diinginkan. Penting untuk memahami dampak supervisi akademik pengawas PAI terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Batu Aji. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pendekatan inovatif guru dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa.

Melalui pemahaman yang mendalam terhadap hubungan antara supervisi akademik pengawas PAI dengan peningkatan kompetensi profesional guru PAI di sekolah dasar, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan agama Islam di wilayah tersebut. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan kebijakan pendidikan, pengembangan program supervisi akademik, dan

peningkatan kualitas pengajaran PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam.

Dalam menggali lebih dalam terkait pengaruh supervisi akademik pengawas PAI terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di Sekolah Dasar se-kecamatan Batu Aji, perlu diperhatikan beberapa aspek kunci. Pertama, keberhasilan supervisi akademik bergantung pada metode dan pendekatan yang digunakan oleh pengawas PAI dalam memberikan bimbingan kepada guru PAI. Penekanan pada penerapan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan materi ajar yang relevan, serta evaluasi kinerja yang konstruktif dapat menjadi fokus utama dalam proses supervisi akademik. Selain itu, karakteristik guru PAI dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan supervisi juga menjadi elemen krusial. Dukungan aktif dan keterlibatan guru PAI dalam proses supervisi akan memperkuat efektivitasnya. Oleh karena itu, artikel ini juga akan mengulas tingkat partisipasi guru PAI dalam kegiatan supervisi dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi profesional mereka. Adapun konteks geografis, sosial, dan ekonomi di Kota Batam dapat mempengaruhi implementasi supervisi akademik.

Artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor tersebut memainkan peran dalam membentuk dinamika supervisi akademik dan dampaknya pada peningkatan kompetensi profesional guru PAI di Sekolah Dasar se-kecamatan Batu Aji. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan-temuan yang memberikan pandangan yang komprehensif terkait efektivitas supervisi akademik pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI. Temuan tersebut dapat dijadikan dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Dasar, khususnya di wilayah Kecamatan Batu Aji, Kota Batam.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dan terbuka. Sevilla et al., (2008) menyatakan bahwa dengan menggunakan metode survei, peneliti dapat mentabulasi objek nyata atau mengukur hal-hal yang tidak nyata, seperti pendapat atau pencapaian tertentu, Menurut Fred N. Kerlinger (2008), ada beberapa

tahapan yang dilakukan untuk penelitian yang menggunakan metode survey, yaitu: (1) rumusan masalah, (2) penentuan sampel dan rencana pengambilan sampel, (3) penyiapan instrumen, (4) pengumpulan data, (5) analisis data, dan (6) pelaporan. Langkah-langkah metode survei ini telah dilakukan dalam proses penelitian ini, sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah dasar di wilayah wilayah Kelompok Kerja Guru Kecamatan Sagulung. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Sedangkan responden penelitian adalah kepala sekolah dan guru SD Kelompok Kerja Guru Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Responden guru diambil secara acak dari masing-masing sekolah yang kepala sekolahnya dijadikan sampel penelitian. Setiap sekolah memiliki 2 guru yang menjadi responden. Jumlah responden guru yang diambil dari setiap sekolah yang kepala sekolahnya menjadi unit analisis pada penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan disini akan menjelaskan jawabana erkait dengan tujuan permasalahan yang telah di paparkan di atas yaitu; 1) Bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di SD se-Keamatan Batu Aji? 2) Bagaimana supervisi akademik pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi professional guru pendidikan agama islam di SD se-Keamatan Batu Aji? 3) Bagaimana implikasi supervisi akademik pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi professional guru Pendidikan agama Islam di SD se-Keamatan Batu Aji

A. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Se-Kecamatan Batu Aji

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi pelajar peserta didik. Oleh karena itu, kualitas kompetensi guru mempunyai peranan yang penting dalam interaksi pembelajaran. Ini berarti berkualitas tidaknya prestasi belajar peserta didik, kompetensi guru juga ikut menentukan selain ditentukan dengan faktor-faktor yang lainnya.

Guru merupakan figur sentral dalam mengantarkan manusia (murid) kepadatu juan yang mulia. Khoe Yao Tung, menyebutkan guru adalah ujung tombak sekaligus faktor kunci

dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia. Nana, menyebutkan guru memegang peranan kunci bagi keberlangsungan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya berintikan interaksi antara guru dan murid. Ternyata eksistensi guru dalam pendidikan menempati posisi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya dituntut memiliki pengetahuan akademik dalam melaksanakan pembelajaran tapi juga harus memiliki sifat-sifat keteladanan, karena guru menjadi role model dan uswatun hasanah bagi siswa. Karena guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Kompetensi guru ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga kemampuan untuk mengajar dengan metode yang efektif, mendidik moralitas, dan memahami keberagaman dalam konteks agama Islam. Berikut adalah beberapa kompetensi yang penting bagi seorang Guru Pendidikan Agama Islam:

a. Pemahaman Ajaran Islam:

Memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam, termasuk prinsip-prinsip aqidah (keyakinan), ibadah (ritual keagamaan), akhlak (moralitas), dan hukum-hukum syariah.

b. Penguasaan Materi Pelajaran:

Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan, seperti Al-Qur'an, Hadis, sejarah Islam, fiqih, akhlak, dan lainnya.

c. Kemampuan Komunikasi Efektif:

Mampu menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua siswa untuk memberikan pemahaman tentang perkembangan anak dalam konteks pendidikan agama Islam.

d. Pengembangan Bahan Ajar Kreatif:

Mampu mengembangkan bahan ajar yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman.

Menggunakan teknologi pendidikan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

e. Pemahaman Terhadap Keberagaman:

Memahami dan menghargai keberagaman dalam Islam

serta mengajarkan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan antar umat Islam.

- f. **Pembinaan Akhlak dan Etika:**
Berperan aktif dalam membimbing siswa untuk mengembangkan akhlak mulia dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.
Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter yang baik.
- g. **Kemampuan Manajemen Kelas:**
Mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menangani berbagai situasi kelas dengan bijaksana.
Pelibatan Siswa:
- h. **Mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan kegiatan keagamaan.**
Menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan memberikan tugas yang dapat merangsang pemikiran kritis siswa.
- i. **Pengembangan Profesionalisme:**
Terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk tetap update dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- j. **Berpikir Kritis dan Analitis:**
Mampu menganalisis tantangan dan peluang dalam pembelajaran agama Islam.
Berpikir kritis dalam menghadapi isu-isu kontemporer yang terkait dengan agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam yang kompeten memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral siswa

Dari hasil penelitian bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan agama islam di SD se-kecamatan batu aji sesuai dengan indikator kompetensi profesional sebagai berikut:

- a. **Penguasaan guru PAI terhadap materi, stuktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata Pelajaran**

Pendidikan Agama Islam.

Guru PAI SD se-Kecamatan Batu Aji secara tekstual sudah menguasai materi tapi kurang bisa mendeskripsikan materi tersebut sehingga memudahkan siswa memahami dan memaknai konsep pembelajaran yang disampaikan

- b. Penguasaan guru PAI terhadap standar kompetensi dan kompetensi Pendidikan Agama Islam.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah dua konsep penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Kedua konsep ini digunakan untuk merinci target pembelajaran dan pencapaian siswa di setiap tingkat pendidikan. Dengan adanya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, pendidikan dapat lebih terarah dan terukur. Guru dan siswa memiliki pedoman yang jelas mengenai apa yang harus dicapai dan bagaimana mencapainya. Standar ini juga membantu dalam penilaian hasil pembelajaran untuk memastikan bahwa peserta didik telah mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan.

Sesui dengan hasil penelitian bahwa Sebagian besar Guru PAI SD se-Kecamatan Batu Aji sudah memahami tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar namun masih terkendala dalam tahap pembelajaran ke ranah kognitif, afektif dan psikomotor

- c. Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif

Usaha mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif maksudnya adalah bagaimana guru memperkaya dan menambah wawasan serta informasi terhadap pengetahuan yang akan disampaikan kepada siswa

Padahal variasi sumber materi pembelajaran memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Mujtahid bahwa, kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan materi pembelajaran adalah dengan memberikan catatan tambahan yang sifatnya sebagai suplemen, atau menambahkan sesuatu yang tidak ada di buku pelajaran, memberi tugas membaca bacaan kepada siswa selain yang ada di buku pelajaran, memperbanyak buku-buku pegangan, serta

membuat dokumentasi bacaan tambahan dan audio visual, seperti clipping, foto grafis/gambar, pemutaran video pembelajaran hasil temuan penelitian, dan lain-lain.

Penutup

Kesimpulan dari supervisi akademik pengawas PAI terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI Sekolah Dasar se-Kecamatan Batu Aji Kota Batam adalah terjadi peningkatan kompetensi profesional guru PAI Sekolah Dasar setelah dilakukan supervisi akademik oleh pengawas PAI.

Berikut beberapa poin penting yang mendukung kesimpulan tersebut:

1. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan: Supervisi akademik membantu pengawas PAI dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru PAI dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi dasar untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang tepat sasaran.
2. Peningkatan Perencanaan Pembelajaran: Melalui supervisi, guru PAI mendapatkan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, termasuk penyusunan RPP yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
3. Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran: Supervisi memberikan kesempatan bagi guru PAI untuk merefleksikan praktik pembelajaran mereka dan mendapatkan saran perbaikan dari pengawas. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti penggunaan metode yang lebih variatif dan pengelolaan kelas yang lebih efektif.
4. Peningkatan Penilaian Pembelajaran: Supervisi membantu guru PAI dalam mengembangkan sistem penilaian yang lebih komprehensif dan sesuai dengan Kurikulum. Guru PAI menjadi lebih terampil dalam mengolah dan memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Motivasi dan Pengembangan Diri: Supervisi memberikan motivasi bagi guru PAI untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi profesional mereka. Guru PAI menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan.

Secara keseluruhan, supervisi akademik pengawas PAI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Namun, penting untuk diingat bahwa supervisi akademik harus dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan agar peningkatan kompetensi guru PAI dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Referensi

- Asnawi, A., & Murniarti, E. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(1), 1-7.
- Cari dan tambahkan jurnal-jurnal lain yang relevan di Google Scholar atau database jurnal lainnya
- Hakim, L. (2016). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 1-18.
- Hasanah, H. (2018). Peran Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 67-84.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (terbaru). Peraturan Menteri Agama tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI. (Ganti "terbaru" dengan tahun peraturan yang berlaku)
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Oliva, P. F., & Pawlas, P. E. (2013). *Supervision for Today's Schools*. (9th ed.). John Wiley & Sons.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Erlangga.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta.